PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN No. 100201 SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

SKIRIPSI

OLEH :
ROPIKOH RAMADANI
20030028

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN No. 100201 SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH:
ROPIKOH RAMADANI
20030028

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN No. 100201 SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
tim penguji Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, September 2024

Pembimbing Utama

Arinil Hidayah, SKM. M.Kes
NIDN. 0118108703

Pembimbing Pendamping

Ahmad Safii Hasibuan, SKM,M.K.M
NIDN. 0107049402

Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana

Nurul Hidayah Nasutioan, M.K.M
NIDN. 0112099101

Dekan Fakultas Kesehatan

Arinil Hidayah, SKM. M.Kes
NIDN. 0118108703

IDENTITAS PENULIS

Nama	: Ropikoh Ramadani
NIM	: 20030028
Tempat/Tgl Lahir	: Kayulaut/19 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Kayulaut, Kec. Panyabungan Selatan
Email	: ropikohramadani0@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. SD N 145 Kayulaut : Lulus tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan : Lulus tahun 2016
3. MAN 1 Mandailing Natal : Lulus tahun 2019

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ropikoh Ramadani
NIM : 20030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan" benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Peneliti

Ropikoh Ramadani

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh penyuluhan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan ", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan kota Padangsidimpuan, sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
3. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed selaku ketua penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji Skripsi ini.

5. Nefonavratilova Ritonga, SKM, M.K.M selaku anggota penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji Skripsi ini.
6. Bapak Mhd Husein, S.Pd selaku kepala SDN No. 100201 Simarpinggan yang telah memberi izin meneliti di tempat.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Proogram Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
8. Ibunda tercinta yang selalu menjadi tempat pulang dan penyemangat serta sebagai sandaran terkuat bagi penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, dan teristimewa adik laki-laki saya yang telah banyak membantu dan mendoakan serta memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Teman-teman mahasiswa/i Angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudan-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Masyarakat. Amin.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Peneliti

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, Juli 2024
Ropikoh Ramadani

Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

ABSTRAK

Sampah yang tidak dibuang dengan benar dapat menjadi kebiasaan dan sarana penularan penyakit, karena dapat menjadi sarang dan tempat berkembang biaknya berbagai pembawa penyakit. Semakin tinggi jumlah penduduk suatu negara, maka sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre eksperiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini sebanyak 273 siswa/i dengan sampel sebanyak 73 siswa/i. Uji statistik bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi mayoritas cukup sebanyak 38 siswa/i (52.1%), dan minoritas baik sebanyak 6 siswa/i (8.2%). Kemudian setelah intervensi tingkat pengetahuan mayoritas baik sebanyak 62 siswa/i (84.9%) dan minoritas cukup sebanyak 5 siswa/i (6.8%). Untuk sikap sebelum diberikan intervensi mayoritas negatif sebanyak 50 siswa/i (68.5%) dan minoritas positif sebanyak 23 siswa/i (31.5). Kemudian sikap setelah intervensi mayoritas positif sebanyak 65 siswa/i (89.0%) dan minoritas negatif sebanyak 8 siswa/i (11.0%). Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan dengan nilai *p-value*=0.000($p<0.05$). Diharapkan kepada siswa/i di SDN No. 100201 Simarpinggan supaya menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya

Kata Kunci : Penyuluhan, Sampah, Pengetahuan dan Sikap, Siswa/i SD, Audio Visual
Daftar Pustaka : 33 (2012-2024)

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
HEALTH FACULTY OF AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN

Research Report, July 2024
Ropikoh Ramadani

The Effect of Counseling Through Audio Visual Media on Increasing Knowledge and Attitudes About Disposing of Waste in Its Place at SDN No. 100201 Simarpinggan, South Angkola Sub-District

ABSTRACT

Waste is environmental pollution that originates from human activities. Waste is one of the problems faced by many cities throughout the world. The higher the population of a country, the more waste produced will be. This research aimed to determine the effect of counseling on increasing knowledge and attitudes at SDN No. 100201 Simarpinggan, South Angkola District. This type of research is quantitative with a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The extension treatment takes the form of a lecture with video tools. The number of samples was 73 students. The sampling technique for this research used the Slovin formula, namely 73 students, then used the cluster random sampling formula. The results of data analysis show that there is an influence of education about throwing rubbish in its place on increasing students' knowledge and attitudes. This is proven by the results of the Wilcoxon statistical test which shows that the difference in the average knowledge of students before being given counseling through audio-visual media is 8.2 to 84.9 with a value of p=0.000. And the difference in the average attitude of students before being given counseling via audio-visual media was 31.5 to 94.5 with a value of p=0.000. The conclusion of this research is that there is an influence of education on increasing knowledge and attitudes about disposing of waste in its place. It is hoped that Health promotion officers can provide education to help improve students' knowledge and attitudes about the importance of disposing of waste in the right place.

Keywords : Counseling, Waste, Knowledge and Attitudes, Elementary School Students, Audio Visual
Bibliography : 33 (2017-2024)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT ..... **ii**
IDENTITAS PENULIS ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR SKEMA ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4. Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Praktis 8
1.4.2 Manfaat Teoritis 8
BAB 2 TINJAUAN PUTSATAKA **9**
2.1 Pengertian Sampah 9
2.1.1 Macam-macam tempat pembuangan sampah 9
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sampah 11
2.1.3 Sumber-Sumber Sampah 12
2.1.4 Jenis-Jenis Sampah 13
2.2 Pengertian Pengetahuan 14
2.2.1 Kriteria Tingkat Pengetahuan 15
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 15
2.3 Pengertian Sikap 16
2.3.1 Tingkatan Sikap 17
2.3.2 Komponen Sikap 18
2.4 Media Audio Visual 18
2.4.1 Pengertian Media Audio Visual 18
2.4.2 Jenis-Jenis Audio Visual 20
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual 21
2.5 Kerangka Konsep 21
2.6 Hipotesis 22
BAB 3 METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.2.1 Lokasi 24
3.2.2 Waktu Penelitian 24
3.3 Populasi dan Sampel 24

3.3.1 Populasi 24
3.3.2 Sampel 24
3.4 Etika Penelitian 26
3.5 Alat Pengumpulan Data 27
3.5.1 Instrumen Penelitian 27
3.5.2 Sumber Data 28
3.6 Prosedur Pengumpulan Data 28
3.7 Defenisi Operasional 30
3.8 Rencana Analisa 30
3.8.1 Pengolahan Data 30
3.8.2 Analisa Data 31
BAB 4 HASIL PENELITIAN 33
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian 33
4.1.1 Geografis ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.2 Analisis Univariat 33
4.3 Analisis Bivariat 36
BAB 5 PEMBAHASAN 38
5.1 Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB 6 PENUTUP 44
6.1 Kesimpulan 44
6.2 Saran 44

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 23
Tabel 3.2 Pengambilan sampel 26
Tabel 3.3 Defenisi Operasional 30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi umur responden di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan 34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi jenis kelamin responden di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan 34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi kelas responden di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan 34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Audio Visual di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan 35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Membuang Sampah Pada Tempatnya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Audio Visual di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan 35
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Siswa SDN No. 100201 Simarpinggan Terhadap Membuang Sampah Pada Tempatnya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Audio Visual..... 36
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Sikap Siswa SDN No. 100201 Simarpinggan Terhadap Membuang Sampah Pada Tempatnya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Audio Visual 37

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Audio Visual..... 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari Tempat Penelitian

Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Lampiran 4. Surat balasan penelitian dari Tempat Penelitian

Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6. Satuan Acara Pelaksanaan (SAP)

Lampiran 7. Kuesioner

Lampiran 8. Master Data

Lampiran 9. Output SPSS

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian

Lampiran 11. Lembar konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan pencemaran lingkungan yang bersumber dari kegiatan manusia. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia. Semakin tinggi jumlah penduduk suatu negara, maka sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Pada tahun 2016 jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 65.200.000 ton per tahun dengan penduduk sebanyak 261.115.456 orang. Sumatera Utara itu sendiri menyumbang sampah berkisar 1.892.000 ton perhari dengan jumlah penduduk 2.461.000 jiwa pada tahun 2017 (BPS, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah merupakan sisa-sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (KLHK, 2008). Sampah di Indonesia dilihat berdasarkan sisi sumbernya 48% dominan paling banyak berasal dari rumah tangga, 24% berasal dari pasar tradisional, dan 9% berasal dari kawasan komersial dan sisanya berasal dari fasilitas publik seperti taman, sekolah, kantor dan jalan. (Sudia et al., 2022).

Berdasarkan data Bank Dunia memperkirakan bahwa kondisi terakhir tahun 2021 dari persampahan global saat ini mengkhawatirkan. Dengan jumlah penduduk dunia sekitar 7,53 miliar orang.Bumi dapat menghasilkan sampah sebanyak 2,01 miliar ton pertahun, sebanyak 33% nya tidak dikelola dengan cara yang aman bagi lingkungan.Sampah dunia tersebut juga dapat diproyeksikan akan mengalami kenaikan hingga 70% pada tahun 2050 atau sebanyak 3,4 miliar ton

karena didorong oleh faktor urbanisasi yang cepat pertumbuhan penduduk, dan pembangunan ekonomi (Kaza et al.,2021).

Berdasarkan data SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan diketahui bahwa jumlah timbulan sampah tahunan masyarakat Indonesia pada tahun 2019 mencapai 29.138.512,99 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga 32.750.759,55 ton (KLHK RI, 2020). Selain itu, KLHK mengklaim bahwa Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah pada tahun 2020. Sebagian besar sampah tersebut bersumber dari kegiatan rumah tangga yaitu sebesar 37,3%. Sementara itu, berdasarkan jenis sampah maka kebanyakan sampah yang dihasilkan masyarakat berasal dari sampah sisa makanan sebanyak 39,8% dan sampah plastik dengan proporsi sebesar 17% (Rizaty, 2021).

Hasil data yang didapatkan dari Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 jumlah timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 621,968 ton/tahun ke tahun 2020 jumlah timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 622,206 ton/tahun. Setiap tahunnya pertumbuhan sampah yang dihasilkan cenderung naik dan meyebabkan semakin banyak sampah yang tertimbun. Data pada Unit Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara 13% dari jumlah tersebut (94,9 ton) berupa sampah plastik. (Anriani et al.,2020).

Berdasarkan Sistem Data Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 hasil dari penginputan data yang dilakukan di Kota Padangsidimpuan tahun 2022 Timbulan

Sampah 59,065 ton/tahun), Pengurangan Sampah 11,31% 6,679 ton/tahun), Penanganan Sampah 64,89% 38,325(ton/tahun).

Indonesia dengan jumlah 24,84 juta siswa Sekolah Dasar pada tahun ajaran 2020/2021 setiap hari menghasilkan sampah baik organik maupun anorgaik (Badan Pusat Statistik, 2021). Komposisi sampah berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan per tahun berupa sisa makanan sebanyak (28,9%), kayu/ranting/daun sebanyak (12,8%), dan plastik sebanyak (15,6%) yang artinya sampah berupa sisa makanan mendominasi sampah di sekolah (Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2021).

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit. Peserta didik/guru/masyarakat sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang tersedia. Sekolah sebaiknya menyediakan tempat sampah yang terpilah antara sampah organik, non-organik, dan sampah bahan berbahaya. Sampah selain kotor dan tidak sedap dipandang juga mengandung berbagai kuman penyakit. Membiasakan membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia akan sangat membantu peserta didik/guru/masyarakat sekolah terhindar dari berbagai kuman penyakit. Membuang sampah pada tempatnya merupakan perbuatan baik yang positif yang harus dijadikan sebagai suatu kebiasaan sehari-hari agar dapat menjadi teladan bagi orang lain. Dengan membuang sampah pada tempatnya nilai karakter yang dapat dikembangkan adalah nilai karakter cinta lingkungan dan disiplin. Retno dan Siti (2020).

Pemilahan sampah merupakan hal besar yang perlu diimplementasikan langsung dari sumber asalnya. Pemilahan sampah adalah aktivitas yang dilakukan

dengan tujuan tidak membuang sampah sembarangan (Lestari et al., 2020). Dampak adanya membuang membuang sampah salah satunya adalah banjir (Rahmatika & Wahyudi, 2020). Adanya pemilahan sampah tentunya juga berlaku di dalam lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan merupakan merupakan preventif yang tepat dalam menerapkan nilai peduli dan cinta lingkungan kepada anak bangsa. Pengenalan dan penumbuhan kesadaran dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih sangat perlu, serta kewajiban untuk selalu menerapkan pola hidup sehat menjadi tanggung jawab semua warga sekolah. Pembekalan pengetahuan terhadap lingkungan diperlukan agar peserta didik sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap lestasi (Ratih et al., 2020).

Para pendidik sangat berperan penting dalam mengajarkan peserta didik mengenai kebersihan dan cinta lingkungan. Pendidik harus memberikan contoh kepada peserta didik dengan aksi nyata yaitu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah (Febriyanti et al., 2023). Menurut Yuwana & Adlan (2021) bahaya sampah dapat diatasi dengan adanya menumbuhkan kesadaran warga sekolah terhadap perlunya membuang sampah pada tempatnya, serta edukasi tentang cara pemilahan sampah. Dalam aktivitas belajar mengajar di kelas dapat dipastikan bahwa pengembangan nilai/karaktrer dapat dilaksanakan dengan baik serta me- mungkinkan para siswa bersama dengan warga satuan pendidikan lainnya yang terbiasa membangun kegiatan kesehariannya serta mencerminkan perwujudan nilai/karakter, misalnya menjaga kebersihan sekolah, dengan menyediakan tempat-tempat sampah; dan lain-lain (Jasrudin et al., 2020).

Sampah yang tidak dibuang dengan benar dapat menjadi kebiasaan dan sarana penularan penyakit, karena dapat menjadi sarang dan tempat berkembang biaknya berbagai pembawa penyakit. (Armus et al., 2022). Dalam teori yang dijelaskan oleh Huda dan Rahardjanto (2018) Pengelolaan sampah sangat didukung oleh kesadaran yang tinggi akan pentingnya masalah sampah dilingkungan. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Efek ini menciptakan kenyamanan dan memungkinkan siswa dan guru untuk lebih fokus pada materi. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengetahui kebersihan lingkungan. Banyak sampah tertinggal di laci meja, selokan, jalan, dan di mana-mana, dan beberapa orang membuangnya di halaman sekolah. Guru perlu mensosialisasikan siswanya dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya atau memasukkannya ke dalam kebijakan sekolah. Setelah kebiasaan membuang sampah di tempat sudah terbentuk, sekolah wajib menyediakan lebih banyak kotak sampah untuk memudahkan setiap siswa membuang sampah (Ulfah, 2023).

Pendidikan kesehatan sangat penting karena Pendidikan kesehatan merupakan salah satu jalur alternatif untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sekolah sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program ini menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik (Sepriani et al., 2019).

Kesehatan merupakan keadaan sehat atau sempurna fisik, mental, spritual ataupun sosial yang mengharuskan setiap individu agar hidup produktif secara sosial dan ekonomis (World Health Organization, 2023). Untuk memperoleh hidup yang sehat, maka setiap individu harus mampu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS (Simbolon & Simorangkir, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ahmad Sigit Raharjo dan Sofwan Indarjo (2019) dengan judul "Hubungan antara pengetahuan, sikap dan ketersediaan fasilitas di sekolah dalam penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya di SDN Banjarmasin 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati". Dalam hal ini pendidikan formal dapat diperoleh di sekolah misalnya, pendidikan kesehatan, adanya penyuluhan-penyuluhan kesehatan di sekolah, dan pendidikan jasmani dan kesehatan atau penjaskes. Sedangkan pendidikan non formal dapat diperoleh dari berbagai hal, misalnya dari media televisi, poster, dari lingkungan keluarga dan masyarakat bila ada informasi yang mengusung tema pendidikan kesehatan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatkan pengetahuan dan sikap siswa/i.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan edukasi tentang pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya melalui media audio visual.

Hasil pemantauan di lapangan yang sudah dilakukan di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan bahwa perilaku siswa dalam membuang sampah pada tempatnya masih kurang. Sejauh pengamatan peneliti masih terdapat sampah dilantai kelas, di laci meja siswa, bahkan ada beberapa siswa tidak peduli dengan adanya sampah yang berserakan di halaman sekolah. Peneliti juga mengamati siswa tidak melakukan pemilahan sampah terpisah sesuai jenisnya yang menyebabkan sampah menumpuk di satu tempat wadah tong

sampah. Berdasarkan latar belakang tersebut, perilaku siswa dalam membuang sampah masih tergolong buruk dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap siswa dalam pengolahan sampah untuk kebersihan lingkungan sekolah.

Kondisi ini mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul "pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah "Apakah ada pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan siswa/i tentang membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan tahun 2024.
2. Untuk Mengetahui Sikap siswa/i tentang membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan

menggunakan media audio visual di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan tahun 2024.

3. Menganalisis Pengaruh Penyuluhan dengan menggunakan media Audio Visual terhadap peningkatan Pengetahuan pada siswa/i di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan tahun 2024.
4. Menganalisis Pengaruh Penyuluhan dengan menggunakan media Audio Visual terhadap peningkatan sikap pada siswa/i di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan tahun 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan guru dan staf pengajar bersama siswa/i dapat menyelesaikan permasalahan ketersediaan fasilitas membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadinya pencemaran lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas hidup guru dan staf serta siswa/i di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUTSATAKA

2.1 Pengertian Sampah

Menurut American Public Health Association, sampah diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Wijayanti, 2021).

Sampah ialah suatu benda yang berbentuk padat dan berkaitan dengan aktifitas atau kegiatan manusia, yang sudah tidak digunakan lagi dan juga tidak disenangi serta dibuang dengan cara-cara yang dapat diterima oleh kalangan umum oleh sebab itu perlu pengelolaan yang baik dan benar (Arbi, 2019)

2.1.1 Macam-macam tempat pembuangan sampah

Menurut Malina et al (2017) jenis sampah berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Sampah organik

   Adalah sampah yang dibuang dan tidak terpakai oleh pemiliknya tetapi apabila diolah dan dimanfaatkan kembali dengan prosedur yang baik dan benar maka dapat dipakai lagi untuk keperluan lain. Sampah jenis ini dapat terdegradasi (membususk atau hancur) secara alami.

   Contoh dari sampah ini seperti; daun-daunan, sisa sayuran, sisa daging, sisa buah, sampah kebun dan lain sebagainya.

2. Sampah anorganik

   Adalah sampah yang berasal dari benda mati, seperti produk sintetis dan hasil proses ekstraksi mineral tambang. Sampah jenis ini tidak dapat terdegradasi (tidak mudah membusuk atau hancur).

   Contoh dari sampah ini seperti; logam, besi, plastik, karet, gelas dan lain sebagainya.

3. Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun

   Sampah yang berasal dari buangan industri seperti zat kimia organik, anorganik dan logam-logam berat. Setiap pengelolaan sampah B3 terpisah dengan sampah organik dan anorganik. Sampah B3 dikelola secara khusus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

   Contoh dari sampah ini seperti; baterai, jarum suntik bekas, limbah racun kimia, limbah nuklir.

Menurut Novita (2019) tempat sampah dan fungsi membuangnya dibedakan menjadi 5 warna hal ini betujuan untuk memisahkan yaitu:

a. Warna hijau Warna hijau digunakan untuk jenis sampah organik. Manfaat sampah organi ini dapat digunakan untuk pupuk. Seperti sampah daun daunan, bekas sayuran dll.
b. Warna kuning Tempat sampah warna kuning digunakan untuksampah anorganik dan ditandai dengan tulisan anorganik. Jenis sampah anorganik seperti plastik, jenis botol dll.
c. Warna merah Sampah B3 ditandai dengan tempat sampah warna merah dan ditandai dengan Tulisan B3. Jenis sampah B3 seperti batu baterai, 20

kaca, bekas obat nyamuk dll. Manfaat lain dengan diadakannya tempat sampah jenis ini dapat terhindar dari bahaya.

d. Warna biru Tempat sampah warna biru disediakan untuk jenis sampah berbahan kertas dll. Salah satu manfaatnya yaitu untuk bahan kerajinan

e. Warna abu-abu Jenis tempat sampah ini yaitu untuk jenis sampah residu, artinya jenis tempat sampah ini menampung jenis sampah selain ke - 4 jenis sampah tadi.

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sampah

Berikut ini beberapa faktor penting yang mempengaruhi jumlah sampah antara lain (Sumantri, 2017):

a. Jumlah penduduk

   Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak.

b. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai

   Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk.

c. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai Kembali

   Metode itu dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harga tinggi, sampah yang tertinggal sedikit.

d. Faktor geografis

   Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pegunungan, lembah, pantai,

atau di dataran rendah.

e. Faktor waktu

Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.Jumlah sampah per hari bervariasi menurut waktu.

f. Faktor ekonomi, social dan budaya

Contoh: adat istiadat dan taraf hidup dan mental masyarakat

g. Faktor musim

Pada musim hujan sampah mungkin akan tersangkut pada selokan pintu air,

atau penyaringan air limbah

h. Kebiasaan Masyarakat

Contoh: jika seseorang suka mengkonsumsi satu jenis makanan atau tanaman sampah makanan itu akan meningkat.

i. Kemajuan teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah meningkat. Contoh plastik, kardus, rongsokan, AC, TV, kulkas, dan sebagainya

j. Jenis sampah

Makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampahnya.

2.1.3 Sumber-Sumber Sampah

Sumantri (2018) menjelaskan bahwa sampah yang ada di permukaan bumi ini berasal dari berbagai sumber, yaitu:

a. Pemukiman penduduk, biasanya dihasilkan satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan di desa atau di kota, dimana jenis sampah yang

dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan proses pengolahan makanan atau sampah basah, sampah kering, abu atau sampah sisa tumbuhan.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan, yakni tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, dimana jenis sampah yang dihasilkan biasanya berupa sisa makanan, sampah basah, sampah kering, abu, sampah sisa tumbuhan, sisa-sisa bahan bangunan dan terkadang sampah berbahaya.
c. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah, yakni tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan, gedung pertemuan, pantai dan sarana pemerintah yang lain biasanya menghasilkan sampah kering.
d. Industri berat dan ringan, kegiatan industri biasanya menghasilkan sampah basah, sampah kering, sisa bangunan dan sampah berbahaya.
e. Pertanian, seperti kebun, ladang ataupun sawah menghasilkan sampah pertanian, pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

2.1.4 Jenis-Jenis Sampah

Menurut Mundiatum and Daryanto (2015) jenis-jenis sampah dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Berdasarkan sumbernya

   Sampah alam, sampah manusia, sampah konsumsi, sampah nuklir, sampai industry, sampah pertambangan.

2. Berdasarkan bentuknya

   a. Sampah padat, adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Dapat berupa sampah dapur, sampah kebun,

plastik, metal, gelas dan lain-lain. Menurut bahannya sampah ini dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah an-organik.

b. Sampah cair, adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali dan di buang ke tempat pembuangan sampah.
c. Sampah alam, adalah sampah yang diproduksi di kehidupan liar diintegrasikan melalui proses daur ulang alami, seperti halnya daun-daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah.
d. Sampah manusia, adalah istilah yang biasa digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menjadi bahaya serius bagi Kesehatan karena dapat digunakan sebagai vector (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan virus dan bakteri. Salah satu perkembangan utama pada dialektika manusia adalah pengurangan penularan penyakit melalui sampah manusia dengan cara hidup yang higienis dan sanitasi. Termasuk didalamnya adalah perkembangan teori penyaluran pipa (plumbing). Sampah manusia dapat dikurangi dan dipakai ulang misalnya melalui system urinoir tanpa air.

2.2 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari "tahu" dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melaui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior) (Notoatmodjo.2017).

Pengetahuan adalah berbagai hal yang di peroleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk mengalih benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Wijayanti, 2019).

2.2.1 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (dalam Hasanah, 2021) pengetahuan dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

a. Pengetahuan Baik: 76%-100%
b. Pengetahuan Cukup: 56%-75%
c. Pengetahuan Kurang: < 56%

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendidikan

   Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat di peroleh dari informasi yang di sampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat di perlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

b. Faktor pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang di butuhkan terhadap suatu objek.

c. Faktor pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari objek penelitian atau responden.

d. Keyakinan

Keyakinan yang di peroleh oleh sesorang biasanya bias didapat secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negative dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

e. Sosial budaya

Kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu penolong, tempat, dan pendamping persalinan, rencana transportasi yang akan digunakan, serta calon donor darah yang sewaktu-waktu dapat dibutuhkan.

2.3 Pengertian Sikap

Allport (1924) dalam Notoatmodjo (2018) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan

faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju - tidak setuju, baik - tidak baik dan sebagainya).

Sikap yang dimunculkan anak dipengaruhi oleh perkembangan moral. Menurut teori Kohlberg dalam Wong (2009) pola pikir anak usia sekolah berubah dari egosentrisme ke pola pikir yang logis. Anak usia sekolah mampu menilai suatu tindakan berdasarkan niat dibandingkan akibat yang dihasilkannya.

2.3.1 Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012), tingkatan sikap terbagi menjadi 4 yaitu:

a. Menerima (receiving)

   Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek.

b. Merespon (responding)

   Memberi jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, berarti bahwa orang menerima ide itu.

c. Menghargai (valuing)

   Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah atau suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d. Bertanggung jawab (responsible)

   Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

2.3.2 Komponen Sikap

Menurut Azwar (2012), struktur sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu:

a. Komponen kognitif (cognitive)

   Disebut juga komponen perceptual, yang berisi kepercayaan individu yang berhubungan dengan hal-hal bagaimana individu berpresepsi terhadap objek sikap, dengan apa yang dilihat dan diketahui (pengetahuan), pandangan, keyakinan, pikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, dan informasi dari orang lain.

b. Komponen efektif (affective)

   Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional dan subjektifitas individu terhadap objek sikap, baik yang positif (rasa senang) maupun negatif (rasa tidak senang).

c. Komponen konatif (konative)

   Merupakan aspek kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang. berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

2.4 Media Audio Visual

2.4.1 Pengertian Media Audio Visual

Audiovisual adalah media perantara yang penyerapan nya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat seseorang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar (Najmi, 2017).

Media Audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah sebuah

media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi), yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Rohani mengungkapkan bahwa media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membawa kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perilaku.

a. Media berbasis audio visual (AVA)

AVA atau audio visual aids adalah media yang dapat dilihat dan didengar, yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) dan telinga pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Media visual memiliki beberapa manfaat, diantaranya.

1. Memudahkan seseorang mengingat Media visual memiliki hubungan antara visualisasi gambar dengan fikiran. Perceiving and thingking are insdivisibly intertwined, hal ini menunjukan bahwa melihat memiliki kontribusi positif dalam berfikir. Sedangkan berfikir merupakan fondasi untuk mengontrusksi pengetahuan. Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa seseorang dapat memiliki daya ingat yang baik melalui gambar dari pada hanya dengan kata-kata (Anglin, Towers & Levie: 1996, Branden, 1996, dan Lazo & Smith, 2014).
2. Penggunaan gambar juga dapat membuat seseorang lebih focus, karena gambar dapat memusatkan perhatian.
3. Gambar dapat mempengaruhi gairah dan emosional pembaca, selain itu juga menambah kreativitas.

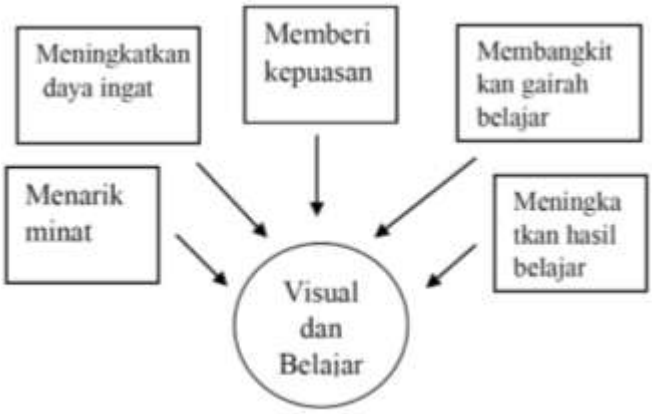

Gambar 2. 1 Media Audio Visual

2.4.2 Jenis-Jenis Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2007:124) media audiovisual dibagi menjadi dua yaitu:

a. Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara/sound slide.
b. Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampikan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video. Kedua jenis media ini digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan Pendidikan.

   Pengembangan lain dari media ini adalah :

   1. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film video-cassette.
   2. Audio visual tidak murni, yaitu yang usur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape rekorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Adapun kelebihan media audio visual ini adalah:

a. Lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.
b. Dalam memberi pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio maupun visual.
c. Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
d. Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual.

Kelemahan media audio visual yaitu:

a. Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama, karena memadukan 2 elemen, yakni audio dan visual.
b. Membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam pembuatannya.
c. Biaya yang digunakan dalam pembuatan media audio visual cukup mahal.
d. Jika tidak dapat perantinya akan sulit untuk membuatnya (terbentur alat pembuatannya).

2.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dirumuskan

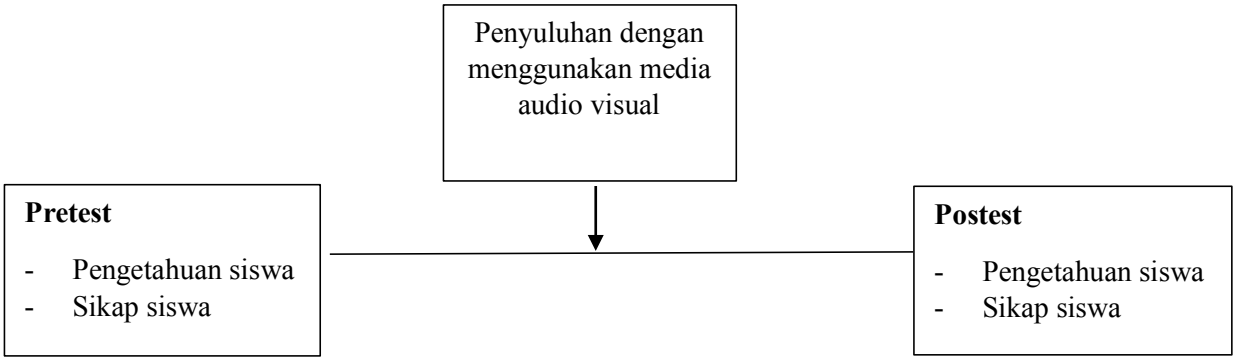

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.6 Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Ha: Ada pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan Pre-Experimental Design. Design Pre-Experimental adalah suatu penelitian eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang berpengaruh kepada variabel terikat, karena eksperimen yang dilakukan hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau control. Model desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Post test, yaitu desain eksperimen yang dilakukan dengan pretest sebelum dilakukan dan posttest setelah diberikan perlakukan dalam mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan.

Tabel 3.1 Desain One-Group Pretest-Postes

Pretest	Perlakuan	Postest
O_1	**x**	O_2

Keterangan:

O_1 : Pretest sebelum diberikan penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya.

O_2 : Postest setelah diberikan penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya.

X : Melakukan intervensi dengan memberikan penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan, yang mana lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan bahwa perilaku siswa/i dalam membuang sampah pada tempatnya masih kurang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai April 2024

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Survey Pendahuluan	■								
2	Penyusunan Proposal		■	■	■					
3	Seminar Proposal					■				
4	Pelaksanaan Penelitian					■				
5	Pengolahan Data					■	■	■	■	
6	Seminar Hasil Skripsi									■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Hidayat, 2018). Jumlah seluruh siswa/I di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan yang berjumlah 276 siswa/i.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling idenya sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili

populasi (Swarjana,2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan.

a. Teknik Pengambilan Sampel

   Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel probability sampling dengan Teknik simple random sampling yang artinya Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono,2017).

b. Besar Sampel

   Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini maka penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut rumus sampel yang digunakan:

   $$\text{n} = \frac{\text{N}}{1 + Ne^2}$$

   Keterangan :

   n = Jumlah Sampel

   N = Jumlah Populasi

   E = Tingkat Signifikasi

   Maka :

   $$\text{n} = \frac{276}{1 + 276.0{,}1^2}$$

   $$\text{n} = \frac{276}{1 + 2{,}76}$$

$$= \frac{276}{3{,}76}$$

=73

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 siswa/i.

Tabel 3.2 Pengambilan sampel

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	1	45	12
2.	2	51	14
3.	3	53	14
4.	4	46	12
5.	5	42	11
6.	6	39	10
Total		273	73

Dengan menggunakan rumus cluster random sampling sebagai berikut:

$$\frac{Populasi\ kelas}{Populasi\ total} \text{X Sampel}$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan probability sampling diambil secara sederhana/simple random sampling dengan cara menulis nomor absen dari siswa tersebut kemudian dilakukan pengambilan/mencabut nomor sampel yaitu 73 dimana didapatkan hasil dari siswa/i kelas 1 sebanyak 12 orang, siswa/i kelas 2 sebanyak 14, siswa/i kelas 3 sebanyak 14 orang, siswa/i kelas 4 sebanyak 12 orang, siswa/i kelas 5 sebanyak 11 orang, dan siswa/i kelas 6 sebanyak 10 orang.

3.4 Etika Penelitian

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak-hak responden, menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain:

a. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

   Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya. menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian. yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerasiahaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (hidayat, 2011).

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang berupa angket (kuesioner) yaitu berbentuk formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang di tujukan kepada responden, maka angket sering disebut kuesioner (Notoatmodjo,2018). kuesioner pengetahuan dan sikap membuang sampah pada tempatnya diadopsi dari penelitian Rohani sihombing (2020).

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan kebenaran atau keakuratan yang menunjukkan beberapa tempat alat ukur untuk menunjukkan apa yang seharusnya di ukur, alat ukur yang dikatakan mempunyai nilai valid jika alat ukur tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang di ukur, adapun uji validitas instrument ini dengan menggunakan rumus pearson produt moment. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana df-n-2 dengan sing 5% (sujarweni 2017).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan gambaran beberapa jauh pengukur yang diproleh dengan menggunakan instrument (termasuk kuesioner) jika ulang akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten (Nurbaiti 2017). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama dengan terhadap seluruh butir pertanyaan, adapun uji reliabilitas instrument peneliti ini menggunakan alpa >0.60 maka reiabel, hasil uji reliabilitas kuesioner adalah dinyatakan realiabel karena cronbach's alpha yang di dapatkan > 0,60, yaitu dengan cronbach's alpha = 0,843.

3.5.2 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu data Primer dan data Sekunder.

a. Data Primer

   Data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner dengan cara angket. Sebelum pengisian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penelitian dan tata cara pengisian kuesioner.

b. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh dari SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan, serta sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan di anggap perlu oleh peneliti.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian analitik adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Penelitian analitik sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah merujuk teori, mengemukakan hipotesis.

a. Tahap persiapan

1. Peneliti membuat surat survei pendahuluan ke tata usaha universitas aufa royhan di kota padang sidimpuan.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin peneliti kepada kepala sekolah SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2024.
3. Melakukan survey awal

b. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti menetapkan responden saat di sekolah
2. Responden didatangi ke sekolah
3. Melakukan wawancara pada responden tentang ketersediaan nya menjadi responden.
4. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat menjadi responden
5. Calon responden yang setuju diminta tanda tangan pada lembar surat pernyataan kesanggupan menjadi responden
6. Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada responden
7. Membagikan kuesioner kepada responden (Pre-Test)
8. melakukan perlakukan /intervensi kepada responden, yaitu pemberian materi dengan menampilkan Audio Visual di dalam ruangan kelas.
9. Setelah memberikan perlakuan/intervensi peneliti memberikan kuosioner kembali (Post-Test)
10. Setelah kuesioner selesai dijawab oleh responden, peneliti mengoreksi apakah semua kuesioner sudah terjawab oleh responden

11. Setelah semua data di kuesioner terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis data
12. Terakhir dilakukan dengan penyusunan laporan hasil penelitian

3.7 Defenisi Operasional

Tabel 3.3 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independent **Penyuluhan menggunakan media audio visual**	Proses penyampaian informasi kesehatan kepada siswa/i	-	-	-
Variabel Dependen **Tingkat Pengetahuan**	Pernyataan responden tentang pemahaman PHBS membuang sampah	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang : <56% 2. Cukup : 56%-75% 3. Baik: 76%-100%
Variabel Dependen **Sikap**	Reaksi atau respon responden terhadap PHBS membuang sampah	Kuesioner	Ordinal	1. Negatif : < 50% (kurang dari 3 pertanyaan) 2. Positif : > 50% (benar dari 4-6 pertanyaan)

3.8 Rencana Analisa

3.8.1 Pengolahan Data

a. Editing (Mengedit Data)

Tahap ini dilakukan pengecekan data yang telah terkumpul untuk memastikan data yang diperoleh terisi dan dibaca dengan baik. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner dan setelah data terkumpul.

b. Coding (Pemberian Data)

Tahap ini peneliti mengubah atau menyederhanakan data hasil penelitian yang terkumpul dengan pemberian kode sehingga memudahkan dalam pengolahan data

c. Entry (Memasukkan Data)

Data yang telah lengkap kemudian dimasukkan kedalam program pengolahan angka untuk dilakukan analisis.

d. Cleaning (Membersihkan Data)

Dilakukan pemeriksaan kembali pada data yang sudah dimasukkan dalam program SPSS sebelum dilakukan analisis data.

e. Penyajian Data

Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.8.2 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel dependen dan independen. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan (Agus, 2011). Digunakan untuk melihat distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, umur, serta distribusi pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi dengan media audio visual.

b. Analisa Bivariat.

Analisa bivariat merupakan seperangkat analisa pengamatan dari dua variabel yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau

tidaknya pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan. Analisa dilakukan menggunakan uji Wilcoxon yang merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berskala ordinal tetapi data tidak berdistribusi normal.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN No. 100201 Simarpinggan Kelurahan Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan kode pos 22713. Mempunyai luas tanah 3.080 M^2 dengan akses jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan empat. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kecamatan Angkola Barat

b. Sebelah Timur : Kota Padangsidimpuan

c. Sebelah Selatan : Kecamatan Batang Angkola

d. Sebelah Barat : Kecamatan Angkola Sangkunur, Kabupaten Madina

SDN No. 100201 Simarpinggan adalah sekolah dengan akreditas B dengan menggunakan kurikulum 2013. Sarana pada sekolah terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan dan toilet. Jumlah keseluruhan siswa/siswi SDN No. 100201 Simarpinggan yaitu 276.

4.2 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis hasil penelitian terkait pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya sebelum intervensi maupun setelah intervensi. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan dapat dijelaskan pada tabel berikut.

4.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Kelas di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	7	13	17.8
	8	8	11.0
	9	19	26.0
	10	12	16.4
	11	9	12.3
	12	12	16.4
Kelas	1	12	16.4
	2	14	19.2
	3	14	19.2
	4	12	16.4
	5	11	15.1
	6	10	13.7
	Total	**73**	**100.0**

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 73 siswa/i mayoritas umur responden berada pada umur 9 tahun sebanyak 19 siswa/i (26.0%) dan minoritas umur berada pada 8 tahun sebanyak 8 siswa/i (11.0%). Sedangkan untuk mayoritas kelas responden berada pada kelas 2 sebanyak 14 siswa/i (19.2%) dan kelas 3 sebanyak 14 siswa/i (19.2), dan minoritas kelas responden berada pada kelas 6 sebanyak 10 siswa/i (13.7).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi jenis kelamin responden di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	41	56.2
Perempuan	32	43.8
Total	**73**	**100.0**

Tabel 4.2 di atas diketahui mayoritas jenis kelamin responden berada pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 siswa/i (56.2%) dan minoritas jenis kelamin berada pada jenis kelamin perempuan sebanyak 32 siswa/i (43.8%).

4.2.2 Pengetahuan Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Membuang Sampah Pada Tempatnya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Audio Visual di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Variabel	Frekuensi	Presentase
Pengetahuan Sebelum Penyuluhan		
Kurang	29	39.7
Cukup	38	52.1
Baik	6	8.2
Total	**73**	**100.0**
Pengetahuan Sesudah Penyuluhan		
Kurang	6	8.2
Cukup	5	6.8
Baik	62	84.9
Total	**73**	**100.0**

Tabel 4.3 diatas dapat diketahui pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual, mayoritas pengetahuan cukup yaitu sebanyak 38 siswa/i (52.1%) dan minoritas pengetahuan baik yaitu 6 siswa/i (8.2%). Sedangkan pengetahuan setelah penyuluhan ada peningkatan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 62 siswa/i (84.9%) dan minoritas cukup sebanyak 5 siswa/i (6.8%).

4.2.3 Sikap Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Membuang Sampah Pada Tempatnya Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Media Audio Visual di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Variabel	Frekuensi	Presentasi
Sikap Sebelum Penyuluhan		
Negatif	50	68.5
Positif	23	31.5
Total	**73**	**100.0**
Sikap Sesudah Penyuluhan		
Negatif	8	11.0
Positif	65	89.0
Total	**73**	**100.0**

Tabel 4.4 di atas dapat diketahui sikap responden sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual, mayoritas negatif yaitu sebanyak 50 siswa/i (68.5%), dan minoritas baik yaitu 23 siswa/i (31.5%). Sedangkan sikap setelah penyuluhan ada peningkatan sikap mayoritas baik sebanyak 65 siswa/i (89.0%) dan minoritis negatif sebanyak 8 siswa/i (11.0%).

4.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Wilcoxon. Berikut hasil Uji Wilcoxon.

Tabel 4.5 Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Kategori Pengetahuan	Pretest		Posttest		P-*value*
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kurang	29	39.7	6	8.2	
Cukup	38	52.1	5	6.8	0.000
Baik	6	8.2	62	84.9	
Total	**73**	**100.0**	**73**	**100.0**	

Tabel 4.5 diatas dapat dilihat sebelum dilakukan penyuluhan skor pengetahuan kurang sebanyak 29 siswa/i (39.7%), skor pengetahuan cukup sebanyak 38 siswa/i (52.1%), dan skor pengetahuan baik sebanyak 6 siswa/i (8.2%). Sesudah dilakukan penyuluhan skor yang kurang sebanyak 6 siswa/i (8.2%), skor yang cukup sebanyak 5 siswa/i (6.8%) dan skor yang baik sebanyak 62 siswa/i (84.9%) dengan nilai *p-value* 0,000 (<0,05), artinya terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Tabel 4.6 Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Sikap Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Kategori Sikap	Pretest		Posttest		P-*value*
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Negatif	50	68.5	8	11.0	
Positif	23	31.5	65	89.0	0.000
Total	**73**	**100.0**	**73**	**100.0**	

Tabel 4.6 diatas dapat dilihat sebelum dilakukan penyuluhan skor negatif sikap sebanyak 50 siswa/i (68.5%) dan skor sikap positif sebanyak 23 siswa/i (31.5%). Setelah dilakukan penyuluhan skor yang negatif sebanyak 8 siswa/i (11.0%) dan skor yang baik sebanyak 65 siswa/i (89.0) dengan nilai *p-value* 0,000 (<0,05), artinya terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran pengetahuan siswa/i terhadap membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual dalam kategori mayoritas cukup sebanyak 38 orang (52.1%) dan minoritas baik sebanyak 6 orang (8.2%). Sedangkan pengetahuan responden sesudah diberikan perlakuan berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual mayoritas baik sebanyak 62 orang (84.9%) dan minoritas cukup sebanyak 5 orang (6.8%).

Pengetahuan merupakan domain sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. begitu juga informasi media massa yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2013). Dengan demikian upaya meningkatkan pengetahuan tentang tentang membuang sampah pada tempatnya perlu mendapat perhatian utama agar siswa lebih berperan aktif dalam melakukannya. Responden yang berpengetahuan baik akan berpeluang lebih besar mempunyai perilaku baik dalam membuang sampah pada tempatnya dibanding dengan responden yang berpengetahuan kurang baik.

5.2 Gambaran sikap siswa/i terhadap membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa sikap responden sebelum diberikan perlakuan berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual dalam kategori mayoritas negatif sebanyak 50 orang (68.5%) dan minoritas baik sebanyak 23 orang (31.5%). Sedangkan sikap responden sesudah diberikan perlakuan berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual mayoritas positif sebanyak 65 orang (89.0%) dan minoritas negatif sebanyak 8 orang (11.0%).

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan faktor pendapat dan emosi. Newcomb, menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka), atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan), atau reaksi tertutup (Fatimah, 2012). Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, proses selanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut (Notoatmodjo, 2007).

5.3 Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan *P Value* = 0.000 (P < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa/i.

Promosi Kesehatan di sekolah adalah suatu bentuk upaya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar mandiri dalam mencegah penyakit, memelihara kesehatan, menciptakan dan memelihara lingkungan sehat, terciptanya kebijakan sekolah sehat serta berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekitarnya (Depkes RI, 2008).

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, pada waktu pengindraan menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2014). Teori Green menjelaskan bahwa suatu perilaku ditetukan oleh faktor predisposisi (predisposing factors), faktor ini digunakan untuk mempermudah seseorang untuk berperilaku, misalnya pengetahuan, sikap, keyakinan, adat istiadat, tradisi, dan sebagainya. Untuk dapat menerapkan PHBS di lingkungan sekolah, maka perlu diberikannya pengetahuan tentang perilaku tersebut. Dengan pemberian pengetauan ini, diharpkan dapat membentuk sikap siswa tentang kehidupan yang sehat, sehingga hal tersebut dpat diterapkan menjadi suatu kebiasaan untuk berperilaku bersih dan sehat disekolah (Lina, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian (Mustikawati et al., 2021) hasil post-test, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Sebelum pemaparan materi, mereka kurang mengetahui mengenai perilaku sehat apa saja yang perlu diterapkan di sekolah dan manfaat dari penerapan PHBS di sekolah. Namun setelah adanya pemberian informasi mengenai PHBS di sekolah, pengetahuan mereka semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa kegiatan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Hal ini sesuai dengan promosi kesehatan yang dilakukan Mustikawati (2020), bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa SD setelah dilakukannya upaya penyuluhan kesehatan. Berdasarkan hasil post-test, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Sebelum pemaparan materi, mereka kurang mengetahui mengenai perilaku sehat apa saja yang perlu diterapkan di sekolah dan manfaat dari penerapan PHBS di sekolah. Namun setelah adanya pemberian informasi mengenai PHBS di sekolah, pengetahuan mereka semakin meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah. Hal ini sesuai dengan promosi kesehatan yang dilakukan Mustikawati (2020), bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa SD setelah dilakukannya upaya penyuluhan kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Herawati et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh nilai ($p = 0.000$) maka disimpulkan ada perbedaan pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah pemberian intervensi promosi kesehatan. penelitian sejalan juga dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perbaikan pengetahuan informasi kesehatan diperoleh dari berbagai media, adanya perbedaan pengetahuan antara sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (Banum, 2016).

Siswa mempunyai pengetahuan yang baik, dimana pengetahuan siswa tersebut diperoleh dari berbagai media. Oleh karena itu adanya peningkatan pengetahuan

dibuktikan dengan adanya perbedaan pengetahuan antara sebelum dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (Nurhadyana, 2012).

Peneliti berasumsi bahwa pemberian pengetahuan sejak dini tentang membuang

sampah pada tempatnya sangatlah penting dimana agar anak memiliki kebiasaan tidak membuang sampah sembarangan dan dapat membuang sampah sesuai dengan jenis sampah yang ada. Membuang sampah sembarangan dapat menimbulkan dampak maka dari itu diperlukan kebiasaan dan pengetahuan yang baik.

5.4 Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Sikap Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan *P Value* = 0.000 ($p < 0.05$), Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Sikap Siswa/i.

Menurut teori Kohlberg dalam ahmad sigit (2014) pola pikir anak usia sekolah berubah dari egosentrisme ke pola pikir logis. Anak usia sekolah mampu menilai suatu tindakan berdasarkan niat dibandingkan akibat yang dihasilkannya. Hasil uji statistik pada nilai rata-rata sikap tentang PHBS menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan (Kurnia, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan (Mely et al., 2019) sikap diperoleh nilai p=0.000 maka disimpulkan ada perbedaan sikap siswa terhadap membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah pemberian intervensi promosi Kesehatan

peningkatan rata-rata skor sikap terhadap membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudah intervensi promosi Kesehatan, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya peningkatan sikap siswa setelah menerima pendidikan kesehatan melalui metode ceramah (Pratama, 2013).

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Adanya pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan siswa/i tentang membuang sampah pada tempatnya, yang mana pengetahuan siswa/i sebelum mendapatkan penyuluhan sebesar (8.2%) dan setelah mendapatkan penyuluhan menjadi (84.9%).
2. Adanya pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap peningkatan sikap siswa/i tentang membuang sampah pada tempatnya, yang mana sikap siswa/i sebelum mendapatkan penyuluhan sebesar (31.5%) dan setelah mendapatkan penyuluhan menjadi (89.0%).
3. Ada pengaruh media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan dengan nilai (*p-value* = 0,000 < 0,05).
4. Ada pengaruh media audio visual terhadap peningkatan sikap tentang membuang sampah pada tempatnya di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan dengan nilai (*p-value* = 0,000 < 0,05).

6.2 Saran

1. Kepada pihak sekolah disarankan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan dalam hal ini sekolah bekerja sama dengan Puskesmas terdekat agar lebih memperhatikan pentingnya penyuluhan kesehatan di

sekolah tersebut dan diharapkan kepada pihak sekolah agar rutin memberikan motivasi atau arahan agar siswa/i membuang sampah pada tempatnya.

2. Kepada pelaksana di Puskesmas agar lebih memperhatikan pentingnya penyuluhan secara berkala, intensif dan berkesinambungan mengenai masalah kesehatan di sekolah-sekolah sehingga para siswa mendapatkan informasi mengenai masalah kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisti, N. (2020). Literatur Review: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Murid Sekolah Dasar (SD). Universitas Bhakti Kencana Bandung.

BPS. (2018). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Pengelolaan Sampah di Indonesia (N. Iriana, A. Aprianto, & N. Supriani, Eds.). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Febriyanti, R., Vita Amelia Rahayu, N., Daya Pitaloka, W., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. Buletin KKN Pendidikan, 5(1), 37–45. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456

Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2022). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 194–202. https://doi.org/10.53695/jas.v3i2.661

Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 40–51. https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397

Januari, N., Siregar, A. M., Fauzan, A. R., Jl, A., Golf, L., Pancur, K., Kab, B., & Serdang, D. (2024). Penyuluhan Pengelolaan Sampah di Sekolah SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Anom Garbage Management Counseling at SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Anom dihadapi masyarat . Dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak masalah estetika dan kenyamanan yang. 2(1).

Jasrudin, J., Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKN dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 10(2), 42. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8629

Karbito, and Yessiana. 2021. “Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.” Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia 2(April): 1–11.

Kaza, S., Yao, L., Tata, P. B., & Woerden, F. Van. (2021). What A Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050. In Urban Development Series. Washington, DC: World Bank. https://doi.org/10.1596/978-1-4648 -1329-0.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/ Kholid Albar, S. E. I. M. H. U. K. S. E. I. M. E. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis. GUEPEDIA. https://books.google.co.id/books?id=mQBNEA AAQBAJ

KLHK. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. 69–73.v

Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y.(2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju, 01(02), 45–49. https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i02.668

Mustikawati, I. S., Puspitaloka, E., Abna, I. M., Asmirajanti, M., & Muniroh. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Abdimas*, *7*(3), 228–235. https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/4117/3009

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2017). Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Raharjo, Ahmat Sigit, and Sofwan Indarjo S. KM. "Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas di sekolah dalam penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya (Studi di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)." Unnes Journal of Public Health 3.1 (2019).

Rahmatika, L., & Wahyudi, A. B. (2020). Prespektif Pragmatik terhadap Tuturan

Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., Aprilianti, D. R., Rianti, A. W., Santiana, D., Rahmawati, H., Adlina, L. M., Rosyidi, B., & Hidayat, M. T. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. Buletin KKN Pendidikan, 2(1), 44–49. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.107

Retno & Siti. (2020). Pengelolaan Desain Lingkungan Kelompok Bermain Amalia Palembang. Journal of International Multidisciplinary Research, Vol.1 No.1.

Rizaty, M. A. (2021). Mayoritas Sampah Nasional dari Aktivitas Rumah Tangga pada 2020. Databoks Katadata. Tersedia di: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dariaktivitas-rumah-tangga-pada-2020.

Samhuddin, & La Hasanudin. (2022). Pengenalan Aplikasi Pengecoran Logam Berbahan Dasar Sampah Kemasan Kaleng Untuk Pembuatan Produk Wajan Bagi Masyarakat Kota Kendari. Indonesian Journal of Community Services, 1(1), 6–11. https://doi.org/10.47540/ijcs.v1i1.534

Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate, 1(1), 61–69. https://doi.org/https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707

Sepriani, R., Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani. Jurnal MensSana, 4(2), 124. https://doi.org/10.24036/jm.v4i2.95

Setyaningrum, N. K., Hadi, M. C., & Yulianti, A. E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Sampah Plastik. Jurnal

Skala Husada : The Journal of Health, 18(2), 68–72. https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v18i2.1846

Simbolon, P. (2018). HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN PHBS DI SMA NEGERI 1 PANCUR BATU. Jurnal Health Elisabeth, 3(2), 107–115.

Sinaga, H., & Fidorova, Y. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi di Lingkungan SMA Pancur Batu Sumatra Utara Menggunakan Metode PRISMA. PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1(4), 223–230. https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i4.243

Sudia, B., Aminur, Sisworo, R. R., Balaka, R., Yurnidarsyah, C., Sudarsono,

Sumantri, A. (2017). Kesehatan Lingkungan (4th ed.). Depok: Kencana

Syahfitri, R. I., Anggraini, W. A., Putri, S. A., Waruwu, N. A., Bangun, Y. L. B., & Harahap, M. A. R. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(1), 1–7. https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.311

Ulfah, M. (2023). Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang. Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA, 6(2). https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1016

Wijayanti, N. (2021). Faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Desa Banguntapan. Jurnal Kesehatan Indra Husada, 9(1), 23–28.

Yani, F. A., Hasibuan, H. A., & Dalimunthe, M. A. (2022). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMA Negeri 1 Pancur Batu. Jurnal of Cahaya Mandalika, 2(1), 10–17

Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 149/FKES/UNAR/I/PM/II/2023 Padangsidimpuan, 26 Februari 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

KepadaYth.
Kepala SD Negeri No. 100201 Simarpinggan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ropikoh Ramadani
NIM : 20030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di SD Negeri No. 100201 Simarpinggan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audia Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penerapan PHBS Membuang Sampah Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SD Negeri No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan ".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO.100201 SIMARPINGGAN
JLN. SIMARPINGGAN / ANGKOLA SELATAN 22732
E-mail : sdn100201simarpinggan@gmail.com
NPSN : 69787480 NSS : 101071002001

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 46 / SD.0201 / 2024

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dengan nomor : 223/FKES/UNAR/E/PM/IV/2024, tanggal 18 Maret 2024 adalah benar menyelesaikan penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: ROPIKOH RAMADANI
NIM	: 20030028
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat

Adalah benar telah menyelesaikan penelitian di SDN No. 100201 Simarpinggan dengan judul skripsi.

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN No. 100201 SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simarpinggan, 23 Maret 2024
Kepala Sekolah SDN No.100201 Simarpinggan
Kecamatan Angkola Selatan

SDN No.100201 SIMARPINGGAN
SEKOLAH DASAR

MHD HUSEIN, S.Pd
NIP. 19650404 198909 1 001

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019,17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//: unar.ac.id

Nomor : 223/FKES/UNAR/E/PM/IV/2024 Padangsidimpuan, 1 April 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Kepala SD Negeri No. 100201 Simarpinggan
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ropikoh Ramadani
NIM : 20030028
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di SD Negeri No. 100201 Simarpinggan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SD Negeri No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan ".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arjuli Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN: 0118108703

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO.100201 SIMARPINGGAN
JLN. SIMARPINGGAN / ANGKOLA SELATAN 22732
E-mail : sdn100201simarpinggan@gmail.com
NPSN : 69787480 NSS : 101071002001

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 46 / SD.0201 / 2024

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dengan nomor : 223/FKES/UNAR/E/PM/IV/2024, tanggal 18 Maret 2024 adalah benar menyelesaikan penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: ROPIKOH RAMADANI
NIM	: 20030028
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat

Adalah benar telah menyelesaikan penelitian di SDN No. 100201 Simarpinggan dengan judul skripsi.

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN No. 100201 SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simarpinggan, 23 Maret 2024
Kepala Sekolah SDN No.100201 Simarpinggan
Kecamatan Angkola Selatan

SDN No.100201 SIMARPINGGAN
SEKOLAH DASAR

MHD HUSEIN, S.Pd
NIP. 19650404 198909 1 001

Dipindai dengan CamScanner

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Responden Penelitian
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Nama : Ropikoh Ramadani
Nim : 20030028

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penerapan PHBS Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan"**

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasian data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembaran persetujian yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Ropikoh Ramadani

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Ropikoh Ramadani, Mahasiswa program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penerapan PHBS Membuang Sampah Pada Tempatnya Di SDN No. 100201 Simarpinggan Kecamatan Angkola Selatan". Saya mengerti dan memahami bahwapenelitian ini tidak akan berakibatkan negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI SDN No. 100201 SIMARPINGGAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN TAHUN 2024

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Kelas :
6. Tanggal Pengisian :

B. Pengetahuan

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!

1. Mengapa kita tidak boleh membuang sampah sembarangan?
   a. Agar lingkungan sekolah bersih, rapi, dan tidak terdapat sarang nyamuk
   b. Agar siswa tidak nyaman belajar

2. Dimanakah kita membuang sampah?
   a. Di tempat sampah yang tersedia
   b. Di laci meja dan halaman

3. Apakah yang terjadi jika membuang sampah sembarangan?
   a. Terjadinya penyakit
   b. Lingkungan menjadi bersih

4. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang?
   a. Mudah terurai
   b. Sulit terurai

5. Dedaunan merupakan jenis sampah?
   a. Organik
   b. Anorganik

6. Jenis sampah yang dapat didaur ulang yaitu?
   a. Kaleng
   b. Semua sampah

C. Sikap

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda setuju membuang sampah pada penumpukan sampah yang ada?		
2	Apakah anda setuju dengan pemisahan sampah antara sampah basah dan sampah kering?		
3	Apakah anda setuju adanya tempat sampah tertutup?		
4	Apakah anda setuju membuang sampah di halaman sekolah?		
5	Apakah anda selalu membuang sampah di laci meja?		
6	Apakah anda setuju jika sampah dibuang di sembarangan tempat?		

Sumber: Suci Nurfaizah Rambe, 2022

Dipindai dengan CamScanner

MASTER TABEL

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Pretest Pengetahuan	Kategori Pengetahuan	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Pretest Sikap	Kategori Sikap	P1S	P2S	P3S	P4S	P5S	P6S	Postest Pengetahuan	Kategori Pengetahuan Sesudah	S1S	S2S	S3S	S4S	S5S	S6S	Postest Sikap	Kategori Sikap sesudah
1	Re	7	1	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	5	3	1	1	0	1	1	1	5	2
2	Jun	7	2	1	1	0	0	0	1	0	2	1	0	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
3	Jul	7	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
4	Jam	7	1	1	0	1	0	0	1	0	2	1	1	0	0	1	0	1	3	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1	0	3	1
5	Is	7	2	1	0	0	0	1	1	0	2	1	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	0	1	1	1	5	2
6	Ikh	7	2	1	1	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	2	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	1	3	1
7	Ha	7	2	1	0	1	1	1	0	0	3	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
8	Du	7	2	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	1	1	1	1	5	3	1	1	1	0	1	1	5	2
9	Aziz	7	1	1	0	1	0	0	1	1	3	2	0	0	0	1	0	1	2	1	0	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	0	0	3	1
10	An	7	2	1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	5	3	1	1	0	1	1	1	5	2
11	Ab	7	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
12	Naz	7	2	1	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	1	3	1
13	Ras	9	1	2	1	0	1	0	0	1	3	2	1	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
14	Rah	9	1	2	0	0	1	0	1	0	2	1	0	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	1	0	3	1
15	Raf	8	1	2	1	1	1	0	0	0	3	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	5	3	0	1	0	1	1	1	4	2
16	Ib	7	1	2	1	0	0	1	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	0	1	1	1	1	5	2
17	Ab	9	1	2	1	0	0	0	0	1	2	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	1	0	1	1	1	5	3	1	0	1	1	1	1	5	2
18	Mar	8	1	2	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	1	3	1
19	Lau	9	2	2	0	1	0	0	1	0	2	1	0	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	5	3	1	0	0	1	1	1	4	2
20	Fili	9	1	2	1	0	0	0	1	0	2	1	1	0	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	1	1	5	3	1	0	0	1	1	1	4	2
21	Fik	8	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	0	1	1	1	1	1	5	2
22	Feb	8	2	2	1	1	0	0	0	1	3	2	0	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	1	0	4	2	1	0	1	0	0	1	3	1
23	El	8	1	2	1	1	0	0	1	1	4	2	1	0	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	0	0	1	1	1	1	4	2
24	Ap	8	2	2	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	0	0	1	1	0	3	1
25	Fa	8	1	2	1	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	0	1	1	1	5	2
26	Al	9	1	2	0	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	0	0	3	2	1	0	0	1	1	1	4	2
27	Rif	9	1	3	0	1	1	0	0	0	2	1	0	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	1	1	5	3	1	1	1	1	0	1	5	2
28	Ro	9	2	3	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	1	1	1	5	3	1	0	0	1	1	1	4	2
29	Az	9	1	3	1	0	0	0	1	0	2	1	1	0	0	0	1	1	3	1	1	1	1	0	1	1	5	3	0	1	1	1	1	1	5	2
30	Ale	9	1	3	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	0	1	1	1	5	2
31	And	9	1	3	1	1	1	1	0	1	5	3	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	0	1	1	1	5	2
32	B	9	1	3	1	1	0	1	0	0	3	2	1	0	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	0	4	2	1	1	1	1	1	1	6	2
33	Git	9	2	3	1	1	0	1	1	1	5	3	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
34	Fril	10	2	3	1	1	1	1	0	0	4	2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	0	1	1	1	5	2
35	Gad	10	2	3	1	1	0	0	1	0	3	2	0	0	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	0	1	1	1	5	2
36	Gled	9	2	3	1	1	0	0	1	0	3	2	1	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
37	Has	9	2	3	1	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	1	1	0	4	2	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
38	Hik	10	2	3	1	0	0	0	1	1	3	2	1	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
39	Abi	9	1	3	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	0	1	1	1	5	2
40	Car	9	1	3	1	1	1	0	0	0	3	2	1	0	1	1	1	0	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
41	Fa	10	1	4	1	1	1	0	0	0	3	2	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2

42	Ary	11	1	4	1	1	0	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	5	3	1	0	0	1	1	1	4	2
43	Fer	10	1	4	0	1	0	1	1	1	4	2	1	0	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	0	0	1	1	1	4	2
44	Va	10	2	4	0	1	1	1	0	0	3	2	0	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	0	1	1	1	5	2
45	Grec	11	2	4	1	1	0	0	1	0	3	2	1	1	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	5	3	1	0	0	1	1	1	4	2
46	Ju	10	1	4	0	1	1	1	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
47	Dod	10	1	4	1	1	1	1	0	0	4	2	1	1	1	0	1	0	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
48	Ri	10	1	4	0	1	1	1	1	1	5	3	0	1	1	1	1	0	4	2	1	1	1	0	1	1	5	3	1	0	1	1	1	1	5	2
49	Alr	8	2	4	1	1	1	0	1	1	5	3	0	0	1	1	1	1	4	2	1	1	0	1	0	1	4	2	1	0	0	1	1	1	4	2
50	Dew	9	2	4	1	1	1	0	0	0	3	2	0	1	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	0	1	5	3	1	1	1	0	0	1	4	2
51	Yus	9	2	4	1	1	0	0	1	0	3	2	0	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
52	Alq	10	1	4	1	1	0	0	1	0	3	2	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	0	0	1	1	1	4	2
53	Mu	10	2	5	1	1	1	0	0	1	4	2	0	1	1	1	1	1	5	2	1	1	0	0	1	1	4	2	1	0	1	1	1	1	5	2
54	Put	10	1	5	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
55	Zio	11	2	5	0	1	1	1	0	0	3	2	1	0	0	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
56	Wul	11	2	5	1	1	0	0	1	0	3	2	1	0	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
57	Wil	11	1	5	1	1	0	0	1	1	4	2	1	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
58	Fer	11	1	5	1	0	0	0	0	1	2	1	1	0	1	0	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	0	1	1	5	2
59	Kal	12	1	5	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
60	Les	12	2	5	0	1	1	1	0	0	3	2	1	0	0	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
61	Pet	12	1	5	1	1	1	0	0	0	3	2	0	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
62	Rir	11	2	5	1	1	1	1	0	0	4	2	0	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	0	1	1	1	5	2
63	Riy	11	1	5	1	1	1	0	0	0	3	2	0	0	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	0	5	3	1	0	1	1	1	1	5	2
64	Dam	12	1	6	1	1	0	0	1	1	4	2	1	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
65	And	12	1	6	1	1	1	0	0	1	4	2	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
66	khot	11	2	6	1	1	1	0	0	1	4	2	1	0	0	1	1	1	4	2	1	1	1	0	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
67	Hal	12	2	6	1	1	1	1	0	0	4	2	1	0	0	1	1	1	4	2	1	1	1	0	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
68	Nail	12	2	6	0	1	1	1	1	0	4	2	0	0	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
69	Yus	12	1	6	1	1	1	0	0	1	4	2	0	1	0	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	0	1	1	5	2
70	Son	12	2	6	1	1	1	0	1	0	4	2	1	0	0	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
71	Ily	12	1	6	0	1	1	0	1	0	3	2	1	1	0	1	1	1	5	2	1	1	1	0	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	6	2
72	And	12	1	6	1	1	0	1	1	1	5	3	0	1	0	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2
73	Kar	12	2	6	1	1	1	0	0	1	4	2	1	0	1	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	6	3	1	1	1	1	1	1	6	2

Keterangan:

Jenis Kelamin
1. Laki-laki
2. Perempuan

Hasil Ukur Pengetahua
1. Kurang : 56%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Baik: 76% - 100%

Hasil Ukur sikap
1. Negatif: < 50% (kurang dari 3 pertanyaan)
2. Positif : > 50% (benar dari 4-6 pertanyaan)

OUTPUT SPSS

Statistics

		Kategori pengetahuan	Kategori Pengetahuan Sesudah	Kategori Sikap	Kategori Sikap Sesudah
N	Valid	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.68	2.77	1.32	1.89
Median		2.00	3.00	1.00	2.00

Kategoripengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	29	39.7	39.7	39.7
	Cukup	38	52.1	52.1	91.8
	Baik	6	8.2	8.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

KategoriPengetahuanSesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	6	8.2	8.2	8.2
	Cukup	5	6.8	6.8	15.1
	Baik	62	84.9	84.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

KategoriSikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	50	68.5	68.5	68.5
	Positif	23	31.5	31.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

KategoriSikapSesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	8	11.0	11.0	11.0
	Positif	65	89.0	89.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Dipindai dengan CamScanner

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
KategoriPengetahuanSesudah - Kategoripengetahuan	Negative Ranks	2[a]	19.00	38.00
	Positive Ranks	58[b]	30.90	1792.00
	Ties	13[c]		
	Total	73		
KategoriSikapSesudah - KategoriSikap	Negative Ranks	0[d]	.00	.00
	Positive Ranks	42[e]	21.50	903.00
	Ties	31[f]		
	Total	73		

a. KategoriPengetahuanSesudah < Kategoripengetahuan

b. KategoriPengetahuanSesudah > Kategoripengetahuan

c. KategoriPengetahuanSesudah = Kategoripengetahuan

d. KategoriSikapSesudah < KategoriSikap

e. KategoriSikapSesudah > KategoriSikap

f. KategoriSikapSesudah = KategoriSikap

Test Statistics[a]

	KategoriPengetahuanSesudah - Kategoripengetahuan	KategoriSikapSesudah - KategoriSikap
Z	-6.698[b]	-6.481[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti memperkenalkan diri

Peneliti membagikan kuesioner pre-test kepada siswa/i

Dipindai dengan CamScanner

Siswa/i menyaksikan media audio visual

Peneliti membatu mengisi kuesioner kepada siswa/i

Peneliti mengumpulkan kuesioner dari siswa/i

Digindai dengan CamScanner